

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesetaraan gender tidak akan bisa sepenuhnya diukur. Pemberdayaan bagi perempuan tetap akan menjadi perjalanan panjang dalam alur hidup kemanusiaan. Meski begitu, usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dunia; termasuk Indonesia, tidak akan sia-sia jika asas-asas kemanusiaan terus dipegang erat. Sebagai negara yang menjunjung tinggi kemerdekaan dan keadilan sosial, Indonesia ikut mengadopsi SDGs untuk menjamin perkembangan kesejahteraan rakyatnya, salah satunya dalam aspek kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Meskipun pemasangan SDGs sudah diadaptasi di berbagai macam program dan tingkat badan pemerintah maupun non-pemerintah, publikasi mengenai SDGs tidak mencapai masyarakat luas. Konsistennya kasus-kasus yang tidak mengacuhkan hak perempuan, target penyelesaian SDGs pada tahun 2030 seperti masih jauh dari proyeksi idealnya dalam hal kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki. Dari fakta-fakta diatas, perancang terinspirasi untuk merancang sebuah ensiklopedia sebagai media edukasi dan informasi mengenai progresi pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender yang dapat menjadi sumber acuan dan referensi berlandaskan SDGs.

Ensiklopedia yang dirancang berfokus pada kedua aspek keperempuanan dan SDGs itu sendiri, Warna buku dominan merah sebagai representasi perempuan dan Tujuan 5 SDGs yaitu Pemberdayaan Perempuan itu sendiri. Gaya visual buku terinspirasi dari gaya seni lukis Bali dan pewayangan Jawa untuk memberi unsur kearifan lokal pada perancangan. Pengaplikasian kesenian Lempad dan Mattotti merupakan adaptasi filosofis dan teknis dalam kontek desain interseksionalis dan feminis pada perancangan ilustrasi buku. Pengangkatan gaya seni dari kedua seniman berakar dari korelasi objektivitas terhadap keperempuanan dan sinergi antara nilai-nilai tradisi dan modernisme. Salah satu contoh

penerapan pendekatan ini berada pada target 5.6. Penggambaran aset ilustrasi utama menunjukkan beberapa perempuan dalam gerakan menari yang membentuk siluet rahim dan kesan pohon, dilengkapi dengan bingkai dekoratif sulur khas Lempad. Gerakan menari yang berbentuk rahim merepresentasikan kebebasan dalam mengakses Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi. Sulur yang membingkai mendukung motif rahim utama yang juga berbentuk seperti pohon dengan akar. Finishing ilustrasi menggunakan kuas bertekstur seperti spraypaint untuk mengemulasi gaya organik Mattotti yang kerap menggunakan alat lukis tradisional. Tingkatan interpretasi dalam ilustrasi ini merupakan manifestasi dalam pendekatan seni melalui Lempad dan Mattotti yang sama-sama bisa diadaptasi dalam lensa pemberdayaan perempuan dengan mengedepankan abstrak dan kerumitan krisis keperempuanan Indonesia yang tidak semata-mata berbentuk angka dan studi kasus.

Sumber materi buku sendiri beracu pada publikasi KPPPA, Komnas Perempuan serta koleksi tulisan akademisi yang valid. Sumber pustaka utama diantaranya yaitu Profil Perempuan Indonesia 2022 oleh KPPPA, Skenario Gender oleh Lab 2045 dan Catatan Tahunan Komnas Perempuan 2023.

Pasca produksi perancangan dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan responden. Dari total 33 responden, mayoritas berpendapat positif mengenai perancangan dari kategori kesesuaian materi, nilai daya tarik serta keterbacaan dan aksesibilitas. Penilaian responden menggunakan skala *Likert* yang mengindikasikan hasil akhir perancangan sudah sangat baik.

B. Saran

Perancangan buku ensiklopedia ini tentu memiliki kekurangan. Secara visual, perancangan buku bisa lebih disempurnakan secara konsep dan penerapan. Perancang bukan merupakan ahli dalam bidang yang digarap, dan tidak disertai penyunting naskah, *copywriter* atau ahli materi, maka untuk segi materi dapat diteliti lebih lanjut agar dapat memuat informasi yang lebih sesuai dan relevan. Penataan letak dan komposisi alur

teks juga dapat dimaksimalkan untuk memberi pengalaman membaca yang lebih mudah. Dari segi responden pun belum mencerminkan pendapat target audiens secara menyeluruh, karena keterbatasan sumber daya dan waktu. Kelebihan dan kekurangan pada perancangan ini dapat menjadi batu pijak bagi pengkajian dan perancangan kedepannya yang berkecimpung dalam bidang ensiklopedia, pemberdayaan perempuan maupun SDGs.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ferawati. 12 September 2022. “Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki”. Diakses September 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/15362/Kesetaraan-Perempuan-dan-Laki-Laki.html>
- Bappeda DIY. 2020. “Indikator Kinerja Pemda”. Diakses April 2023, dari http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_indikator_kinerja_pemda/detail/8-pemberdayaan-perempuan-dan-masyarakat
- Bappenas. 2016. “Perempuan & Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”. Diakses 22 April 2023, dari <https://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>
- Bappenas. 2020. “Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi TPB/SDGs”. Diakses 18 Oktober 2023, dari <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Brandini, Beatrice. 27 February 2014. Lorenzo Mattotti: Enchanted Pastels. Diakses 13 Januari 2024 dari <https://www.beatricebrandini.it/lorenzo-mattotti-enchanted-pastels/?lang=en>
- Dihni, Vika A. 11 April 2022. “Indek Pemberdayaan Gender Meningkat dalam 5 Tahun Terakhir”. Diakses Oktober 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/11/indeks-pemberdayaan-gender-meningkat-dalam-5-tahun-terakhir>
- End poverty in all its forms everywhere - United Nations statistics ...* (n.d.). Retrieved February 1, 2023, from https://unstats.un.org/sdgs/report/2022/SDG_report_2022_infographics.pdf

Kominfo BPKP. 23 April 2021. Pemberdayaan Perempuan Indonesia dalam Pembangunan Berkelanjutan. Diakses 2 April 2023, dari <https://www.bpkp.go.id/berita/read/29045/483/Pemberdayaan-Perempuan-Indonesia-dalam-Pembangunan-Berkelanjutan>

Maryono, Et. al. 2017 “Ensiklopedi: Koleksi Rujukan dengan Informasi Mendasar dan Lengkap Soal Ilmu Pengetahuan”.
<https://masyono.staff.ugm.ac.id/files/2017/10/Ensiklopedia-ok-.pdf>

Pengertian Pemberdayaan Perempuan Menurut Undang-Undang. Paralegal.id. (2022, January 10). Retrieved February 2, 2023, from <https://paralegal.id/pengertian/pemberdayaan-perempuan/>

Primantoro, Agustinus Y. 11 April 2023. “Balada Keluarga dengan Sebelas Anak”. Diakses 9 Mei 2023, dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/08/liputan-4k-balada-keluarga-dengan-11-anak>

Prata, Wayan Seriyoga. 24 Mei 2022. “Gusti Nyoman Lempad: Kekuatan Interpretasi Visual Seorang Maestro”. Diakses 12 Januari 2024, dari <https://guratinstitute.com/article/gusti-nyoman-lempad-kekuatan-interpretasi-visual-seorang-maestro>

Riadi. 29 November 2019. “Pemberdayaan Perempuan (Tujuan, Strategi, Program dan Indikator)”. Diakses 7 September 2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pemberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html>

Rusniko, Vriske. 2021. “Teori Gestalt”. Diakses 15 Oktober 2023, dari <https://vriske.com/teori-gestalt/>

SDGs. (n.d.). *Tujuan SDGS*. SDGs DKI Jakarta - Ibu Kota Bagi Semua - No One Left Behind. Retrieved February 1, 2023, from <https://sdgs.jakarta.go.id/detil-sdgs/kesetaraan->

